

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan serta menguji peran keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. ESG *disclosure* beserta masing-masing pilarnya diukur menggunakan Bloomberg ESG *Disclosure Score* serta Bloomberg *Environmental*, *Social*, dan *Governance Disclosure Scores*. Nilai perusahaan dioperasionalkan melalui proksi Tobin's Q, sementara keunggulan kompetitif diukur berdasarkan selisih antara Return on Invested Capital (ROIC) dan Weighted Average Cost of Capital (WACC). Selain variabel agregat ESG, penelitian ini turut menguji pengaruh masing-masing pilar secara terpisah, meliputi *environmental disclosure*, *social disclosure*, dan *governance disclosure*.

Sampel penelitian mencakup 67 perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, sehingga menghasilkan sebanyak 335 observasi. Data penelitian bersumber dari Bloomberg Terminal dan dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model serta penerapan robust standard errors.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ESG *disclosure*, *environmental disclosure*, dan *governance disclosure* masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *social disclosure* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan secara marginal. Keunggulan kompetitif terbukti mampu memperkuat pengaruh ESG *disclosure* maupun seluruh pilar ESG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum sepenuhnya mendapat respons positif dari pasar. Meskipun demikian, pengungkapan ESG berpotensi memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap nilai perusahaan apabila didukung oleh keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan.

Kata kunci: ESG *disclosure*, keunggulan kompetitif, nilai perusahaan.